

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa dari dampak autisme di dalam keluarga terhadap prespektif ibu di SLB Autisma Mitra Ananda Padang adalah sebagai berikut:

1. Merawat anak dengan autise memberikan dampak bagi keadaan emosional ibu. Ada nya stressor yang menjadi pemicu permasalahan ibu berupa kemarahan, stress dan kecemasan menjadi interpretasi merawat anak dengan autisme. Kemarahan ibu yang seringkali di picu oleh perilaku anak yang berbeda berupa tantrum adalah dampak sering terlihat seperti yang di ungkapakan oleh partisipan bahwa mereka memiliki perasaan marah, jengkel dan kesal ketika perilaku tantrum anak muncul. Kemarahan yang di rasakan ibu juga bisa di lampiaskan kepada anggota keluarga yang lain.
2. Secara psikologis ibu merasakan stress merawat anak dengan autisme. Tidak hanya di sebabkan oleh perilaku anak, namun berbagai factor pun turut memepengaruhi stress ibu. Stress ibu pun berdampak pada keadaan fisik ibu berupa kelelahan fisik dan kurangnya waktu istirahat yang di miliki ibu. Di sisi lain ibu merasakan kecemasan terhadap anak dimana ibu merasa cemas terhadap perkembangan anak, bagaimana anak akan

beradaptasi dengan pertumbuhan menuju dewasa. Kecemasan ibu juga berkisar pada ketakutan ibu tentang keadaan orang tua yang semakin hari semakin menua dan siapa yang akan merawat anak mereka jika suatu hari nanti orang tua berpulang.

3. Terkait ketidakmudahan peran ibu, merawat anak autisme memberikan dampak yang berarti. Perhatian yang tidak sama pada anak akan menyebabkan perasaan cemburu di antara anak karena merasa perhatian orang tua mereka hanya tertuju pada anak yang menyandang autisme. Dari hal ini, orang tua merasakan hal seperti merasa sedih, dan tidak enak hati terhadap anak-anak yang lain, namun orang tua pun tidak bisa memungkiri bahwa anak mereka yang menyandang autisme membutuhkan perhatian yang lebih karena keadaannya yang berbeda. Selain pada anak, merawat anak dengan autisme juga memberikan dampak pada hubungan di antara orang tua berupa ibu merasakan bahwa mereka berperan lebih banyak dalam mengurus anak karena disebabkan oleh berbagai faktor yang dialami keluarga seperti hubungan jarak jauh dengan suami, ibu telah bercerai dari suami serta adanya masalah waktu merawat anak yang dirasakan oleh orang tua yang sama-sama bekerja. Selain itu, Lingkungan sebagai salah satu aspek penting di dalam kehidupan keluarga juga memiliki dampak dalam merawat anak autisme. Dampak yang dirasakan keluarga berupa adanya orang-orang di sekitar yang memandang anak sebelah mata serta mencemooh keadaan anak.

keadaan ini secara tidak langsung menyebabkan respon ibu berupa sedih, sakit hati hingga tidak mau mengikuti kegiatan sosial. Selain karena penerimaan negative yang di terima ibu, alasan ibu tidak mau mengikuti kegiatan sosial adalah tidak adanya waktu yang di miliki ibu karena waktu ibu sendiri telah tersita karena mengurus anak.

4. Secara finansial memberikan pengaruh bagi keluarga karean biaya yang di keluarkan tidaklah sedikit. Biaya pendidikan yang mahal harus di tanggung keluarga. Selain biaya pendidikan, anak yang mengikuti terapi di luar juga menelan biaya yang tidak sedikit sehingga pengeluaran orang tua juga besar. Kebutuhan yang harus di penuhi oleh orang tua tidak hanya kebutuhan anak yang menyandang autisme, namun orang tua juga harus memenuhi kebutuhan anggota yang lain seperti biaya sekolah anak yang lain dan biaya kebutuhan sehari-hari.

## **B. Saran**

1. Bagi ibu  
Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan pertimbangan bagi ibu agar ibu dapat lebih memahami keadaan anak dan menggali sisi positif dari merawat anak autisme disamping dampak-dampak yang dirasakan ibu.

## 2. Bagi Pelayanan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi tataran pelayanan keparawatan agar memberikan edukasi dan memberikan dukungan kepada keluarga seperti membantu mengidentifikasi aspek positif merawat anak dengan autisme dibalik dampak yang dirasakan dan membantu keluarga untuk menemukan pelayanan yang baik bagi perkembangan anak sehingga keluarga mampu menjalankan kehidupan dengan baik.

## 3. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi baru kepada mahasiswa yang dimasukkan kedalam acuan literatur mata ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang keperawatan yang terkait dampak autisme dalam keluarga terhadap perspektif ibu

## 4. Bagi Penelitian Keperawatan

Penelitian ini menemukan empat tema utama yang berkaitan dengan dampak autisme dalam keluarga terhadap perspektif ibu. Keempat tema ini dapat dijadikan landasan atau data dasar bagi penelitian selanjutnya. Perlu dikembangkan tema-tema yang ada serta menemukan bagaimana coping ibu terkait dengan dampak autisme dalam keluarga yang sudah di

rasakan. Selain itu, menemukan bagaimana sudut pandang dan peran ayah dalam memiliki anak dengan autisme.

